

**PEMETAAN BENGKEL SEPEDA MOTOR DI KECAMATAN
PARIAMAN UTARA KOTA PARIAMAN TAHUN 2013**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)



Oleh

**DONI PUTRA
02292/ 2008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Judul : Pemetaan Bengkel Sepeda Motor Di Kecamatan Pariaman
Utara Kota Pariaman Tahun 2013

Nama : Doni Putra

NIM : 02292

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2013

Tim Penguji

Tanda Tangan

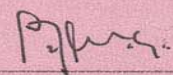
Ketua : Dra. Ernawati, M.Si

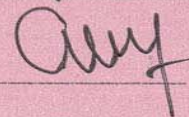
Sekretaris : Arie Yulfa, S.T, M.Sc

Anggota : Dr. Dedi Hermon, M.P

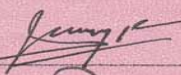
Anggota : Drs. Moh. Nasir B

Anggota : Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

ABSTRAK

**Pemetaan Bengkel Sepeda Motor di Kecamatan Pariaman Utara
Kota Pariaman Tahun 2013.
Oleh: Doni Putra, 2008 – 02292.**

Penelitian bertujuan ini untuk memetakan persebaran lokasi usaha bengkel sepeda motor di Kecamatan Pariaman Utara, menentukan pola persebaran usaha bengkel sepeda motor di Kecamatan Pariaman Utara, serta memberikan informasi mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi usaha bengkel sepeda motor di Kecamatan Pariaman Utara. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, objek penelitian ini yaitu seluruh usaha bengkel sepeda motor yang ada di Kecamatan Pariaman Utara tahun 2013. Bahan yang digunakan yaitu peta administrasi Kota Pariaman, peta jaringan jalan Kota Pariaman, peta penggunaan lahan Kota Pariaman dan data mengenai usaha bengkel sepeda motor di Kecamatan Pariaman Utara. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, data primer yang diperoleh dari lapangan, Selanjutnya data tersebut diolah dengan diaplikasikan ke dalam *software GIS* yaitu menggunakan *tool average nearest neighbour* (ArcGIS 9.3).

Hasil penelitian ini adalah, Peta persebaran lokasi usaha bengkel sepeda motor di Kecamatan Pariaman Utara baik yang terdaftar di Dinas Kopperindag maupun yang tidak terdaftar di Dinas Kopperindag Kota Pariaman tahun 2011, dari peta persebaran bengkel sepeda motor di Kecamatan Pariaman Utara yang diolah dengan *software ArcGIS 9.3* menggunakan *tool average nearest neighbour* menghasilkan pola persebaran mengelompok (*clustered*) dengan nilai T 0,7 yang menyebar di 14 Desa dari 17 Desa yang ada di Kecamatan Pariaman Utara, serta Faktor-faktor pemilihan lokasi bengkel sepeda motor di Kecamatan Pariaman Utara dipengaruhi oleh faktor aksesibilitas yang lancar, berada di tepi jalan, kedekatan dengan fasilitas umum diantaranya pasar, sekolah/ kampus dan kantor pemerintahan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis aturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dengan izinnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***Pemetaan Bengkel Sepeda Motor Di Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman.***

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat ;

1. Dra. Ernawati, M.Si selaku Pembimbing I dan Penasehat Akademik yang telah memberikan banyak masukan, dorongan, informasi petunjuk dan arahan yang sangat berharga bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Arie Yulfa, ST, M.Sc selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak masukan, koreksi, pengarahan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Dr. Dedi Hermon, M.P, Drs. Moh. Nasir B, Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc selaku penguji yang telah memberikan masukan, koreksi, saran dan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
4. Dra. Yurni Suasti, M.Si dan Ahyuni, ST, M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Geografi beserta stafnya yang telah membantu kelancaran administrasi hingga penyelesaian skripsi ini.
5. Kepala Desa yang ada di Kecamatan Pariaman Utara yang telah membantu dalam memberikan izin untuk mendapatkan data yang di Butuhkan Penulis.

6. Kepala kantor pelayanan umum dan kesatuan bangsa dan politik (KESBANGPOL & LINMAS) Kota Pariaman yang telah memberikan izin dan rekomendasi untuk melaksanakan penelitian guna penulisan skripsi ini.
7. Kepala pusat pelayanan perpustakaan UNP, Kepala ruang baca FIS, Kepala ruang baca Geografi yang telah memberikan izin peminjaman buku-buku untuk referensi dan literatur dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Semua Pengusaha bengkel sepeda motor yang ada di Kecamatan Pariaman Utara yang telah bersedia di wawancarai untuk mengisi Angket penelitian sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar.
9. Teristimewa buat Orang Tua, Kakak-kakak, dan Adik-adik yang telah memberikan bimbingan, semangat maupun materil sehingga skripsi ini dapat selesai.
10. Rekan-rekan seperjuangan BP 2008 khususnya RA 2008 Jurusan Geografi FIS UNP serta semua pihak yang telah memberikan semangat dan membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis diterima oleh Allah SWT, sebagai amal kebajikan. Akhir kata penulis mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak guna kesempurnaan tulisan ini. Penulis juga mengharapkan semoga tulisan ini dapat berguna bagi diri penulis dan kita semua.

Padang, 27 Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	10
1. Bengkel	10
2. Pemetaan	14
3. Faktor-faktor Pemilihan Lokasi Bengkel	18
4. Jalan	20
5. Pola Persebaran	22
6. Sarana dan Prasarana	23
7. Sistem Informasi Geografi (SIG)	24
8. Pemetaan Bengkel Sepeda Motor	27
B. Kajian Penelitian Relevan	28
C. Kerangka Konseptual	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Alat dan Bahan Penelitian	31

C. Tempat dan Waktu Penelitian	32
D. Data Penelitian	32
E. Rancangan Penelitian	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Daerah Penelitian	41
1. Keadaan Fisik Kecamatan Pariaman Utara	41
2. Kondisi Sosial	46
B. Deskripsi Data Penelitian	49
1. Memetakan Lokasi Bengkel Sepeda Motor di Kecamatan Pariaman Utara	50
2. Pola Persebaran Bengkel Sepeda Motor di Kecamatan Pariaman Utara	57
3. Mengevaluasi Faktor-faktor Pemilihan Lokasi Bengkel Sepeda Motor di Kecamatan Pariaman Utara	58
C. Pembahasan	96
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Pariaman Utara	11
1.2 Jumlah Bengkel Sepeda Motor di Kecamatan Pariaman Utara Berdasarkan Desa/ Kelurahan dan Jenisnya	13
1.3 Jenis Data, Sumber Data, Dan Alat Pengumpul Data, dan	33
1.4 Data Usaha Bengkel Sepeda Motor Yang Terdapat di Kecamatan Pariaman Utara	33
1.5 Luas Daerah menurut Desa di Kecamatan Pariaman Utara	42
1.6 Luas Tanah Menurut Penggunaanya di Kecamatan Pariaman Utara	44
1.7 Jumlah Penduduk Menurut Desa, Jenis Kelamin dan Kepadatan di Kecamatan Pariaman Utara	46
1.8 Jumlah Puskesmas dan Posyandu Menurut Desa di Kecamatan Pariaman Utara	47
1.9 Jumlah Sekolah Negeri Dan Swasta Serta Jumlah Guru Tetap Dan Honorer Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Pariaman Utara	49
1.10 Pengusaha Jasa Bengkel Sepeda Motor Yang Terdaftar di Dinas Kopperindag dan Koordinat Lokasi Bengkel Dengan GPS Menurut Desa Dan Lamanya Usaha di Kecamatan Pariaman Utara	51
1.11 Usaha Bengkel Sepeda Motor Yang Tidak Terdaftar di Dinas Kopperindag Dan Koordinat Lokasi Bengkel Dengan GPS Menurut Desa dan lamanya Usaha Berdiri di Kecamatan Pariaman Utara	53
1.12 Lokasi Bengkel Sepeda Motor Berdasarkan Nama Jalan dan Desa Di Kecamatan Pariaman Utara	59

1.13	Luas Lahan Bengkel Sepeda Motor	65
1.14	Omset Perbulan Pengusaha Bengkel Sepeda Motor	69
1.15	Luas Lahan Parkir Bengkel Sepeda Motor Di Kecamatan Pariaman Utara	79
1.16	Alasan Utama Pemilihan Lokasi Bengkel di Kecamatan Pariaman Utara	83
1.17	Jarak Lokasi Bengkel Dengan Tempat Tinggal	85
1.18	Jarak Lokasi Usaha Dengan Pesaing	88
1.19	Kedekatan Sarana Umum	90
1.20	Siapa Sasaran Utama	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Ilustrasi sub-Sistem Informasi Geografi (SIG)	26
1.2 Paradigma Kerangka Konseptual	30
1.3 <i>Continuum Nilai Nearest Neighbour Statistic T</i>	39
1.4 Diagram Alir Penelitian	40
1.5 Peta Administrasi Kecamatan Pariaman Utara	42
1.6 Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Pariaman Utara	44
1.7 Bengkel Jhon Nasril (Rafles Tambal Ban) Jalan Siti Manggopoh Desa Padang Birik-birik (16 Juli 2013)	53
1.8 Bengkel Boy Sandi Tampak Dari Samping Jalan Siti Manggopoh Desa Padang Birik-birik (16 Juli 2013)	53
1.9 Bengkel Supebrianto (Usaha Motor) Jalan W.R Supratman Desa Ampalu (16 Juli 2013)	54
1.10 Bengkel Gustiametri Aji (Met Motor) Jalan Sudirman Desa Sikapak Barat (16 Juli 2013)	54
1.11 Peta Lokasi Bengkel Sepeda Motor di Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman	55
1.12 <i>Indeks T Usaha Bengkel Sepeda Motor di Kecamatan Pariaman Utara</i>	56
1.13 Status Bengkel Sepeda Motor Berdasarkan Lama Berdirinya	59
1.14 Peta Sebaran Bengkel Sepeda Motor Berdasarkan Lama Berdirinya	62
1.15 Status Bengkel Sepeda Motor Berdasarkan Kepemilikan Lahan	63
1.16 Peta Sebaran Bengkel Sepeda Motor Berdasarkan Kepemilikan Lahan	64
1.17 Peta Sebaran Bengkel Sepeda Motor Berdasarkan	

	Luas Lahan	66
1.18	Pernah Tidaknya Responden/ Pengusaha Bengkel Sepeda Motor Bekerja/ Membuka Usaha Lain	67
1.19	Peta Sebaran Bengkel Sepeda Motor Berdasarkan Pernah/ Tidaknya Mmembukan Usaha Lain	68
1.20	Peta Sebaran Bengkel Sepeda Motor Berdasarkan Omset Perbulan	71
1.21	Peta Sebaran Bengkel Sepeda Motor Berdasarkan Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Pariaman Utara	73
1.22	Kedekatan Dengan Infrastruktur Dalam Memilih Lokasi Bengkel Sepeda Motor Di Kecamatan Pariaman Utara	74
1.23	Peta Sebaran Bengkel Sepeda Motor Berdasarkan Ketersediaan Listrik	76
1.24	Peta Sebaran Bengkel Sepeda Motor Berdasarkan Ketersediaan Air	77
1.25	Peta Sebaran Bengkel Sepeda Motor Berdasarkan Ketersediaan Lahan Parkir	78
1.26	Bengkel Afrizal Jalan Siti Manggopoh Desa Naras Hilir (14 April 2013)	80
1.27	Bengkel Ilman Jalan Nan Tongga Desa Sikapak Timur (13 April 2013)	80
1.28	Peta Sebaran Bengkel Sepeda Motor Berdasarkan Luas Lahan Parkir	82
1.29	Peta Sebaran Bengkel Sepeda Motor Berdasarkan Alasan Utama Pemilihan Lokasi	84
1.30	Bengkel Efrianto Jalan Sudirman Desa Sikapak Barat (16 Juli 2013)	86
1.31	Bengkel Anton Jalan Tungkal Utara Desa Tungkal Utara (16 Juli 2013)	86

1.32	Peta Sebaran Bengkel Sepeda Motor Berdasarkan Jarak Dengan Tempat Tinggal	87
1.33	Peta Sebaran Bengkel Sepeda Motor Berdasarkan Jarak Dengan Pesaing	89
1.34	Bengkel Asdil (Kuding Motor) Jalan Siti Manggopoh Desa Manggung (16 Juli 2013)	91
1.35	Bengkel Edi Tanjung Jalan Balai Naras Desa Balai Naras (16 Juli 2013)	91
1.36	Peta Sebaran Bengkel Sepeda Motor Berdasarkan Kedekatan Dengan Sarana Umum	93
1.37	Peta Sebaran Bengkel Sepeda Motor Berdasarkan Siapa Sasaran Utama/ Konsumen	95

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A Instrumen Penelitian
Lampiran B Tabel Hasil Penelitian
Lampiran C Surat Izin Penelitian.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia sesudah China, Hindia, dan Amerika Serikat dengan jumlah penduduknya sebesar 237.641.326 juta jiwa berdasarkan data BPS hasil sensus penduduk tahun 2010. Dengan laju pertumbuhan penduduk 1,49 % tahun 2010, Indonesia termasuk dengan laju pertumbuhan penduduk yang cepat di dunia. Jumlah penduduk di Indonesia yang didominasi oleh kalangan muda atau digambarkan dengan piramida terbalik (<http://www.bps.go.id/>). Dengan jumlah penduduk yang besar secara tidak langsung akan berdampak pada banyaknya penggunaan terhadap kendaraan baik roda empat maupun roda dua. Hal ini terlihat dari kota-kota besar di Indonesia, seperti Jakarta, Bogor, Padang dan lainnya yang semakin hari bertambah kemacetannya tentunya disebabkan oleh pertambahan jumlah manusia dalam penggunaan kendaraan tersebut.

Kebutuhan manusia akan kendaraan tidak terlepas dari perkembangan zaman dan kemajuan teknologi transportasi. Kendaraan sangat membantu dan mempermudah pekerjaan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Sebelum manusia mengenal alat transportasi yang modern sekarang ini, dahulu manusia untuk bepergian hanya berjalan kaki dari suatu tempat ke tempat lain dengan jarak yang jauh dan membutuhkan tenaga, serta memakan waktu yang lama. Setelah itu berkembang dengan menggunakan hewan sebagai tenaga

penggerak kendaraan seperti bendi. Seiring dengan perkembangan zaman, berkembang dengan adanya sepeda dan lebih maju lagi dengan ditemukan sepeda motor, mobil, kapal, hingga pesawat terbang di abad 21 ini, sehingga lebih hemat waktu dan tenaga. Salah satu kendaraan yang sangat pesat perkembangannya adalah kendaraan roda dua atau yang lebih dikenal dengan sepeda motor. Dengan perkembangan dan kemajuan di bidang transportasi ini, Salah satu kota yang tidak terlepas dari perkembangan teknologi transportasi tersebut adalah Kota Pariaman.

Kota Pariaman yang berpenduduk sebesar 79.992 jiwa berdasarkan data survey penduduk tahun 2011, sedangkan pada tahun 2012 jumlah penduduknya 80.870 jiwa dengan laju pertumbuhan rata-rata sekitar 1,06% (BPS SUMBAR 2012). Berdasarkan dari jumlah penduduk Kota Pariaman pada tahun 2012 tersebut, jadi secara rata-rata 16,54% masyarakat Kota Pariaman sudah memiliki kendaraan roda dua tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penduduk Kota Pariaman memiliki andil dalam penggunaan sepeda motor dan perkembangannya.

Kota Pariaman merupakan salah satu Kota yang tidak terlepas dari pengaruh perkembangan dunia otomotif, terutama akan keberadaan kendaraan sepeda motor. Berdasarkan Laporan Realisasi Penerimaan PKB Menurut Jenis Kendaraan pada Unit Pelayanan Teknis Dinas (UPTD) Pelayanan Pendapatan Propinsi di Kota Pariaman pada tahun 2011 pengguna sepeda motor di Kota Pariaman sekitar 12.208 unit kendaraan yang masih aktif membayar pajak. Pada tahun 2012 sekitar 13.377 unit kendaraan atau

mengalami peningkatan sekitar 1169 unit kendaraan roda dua pada tahun 2012 atau naik rata-rata 9,57%. Dari 13.377 unit kendaraan di Kota Pariaman pada tahun 2012 yang aktif membayar pajak, sekitar 9.839 unit kendaraan yang usianya lebih dari lima tahun. Selain itu, kendaraan yang keluaran tahun 2008 sebesar 1.891 unit atau sudah berusia lima tahun, dan sisanya sekitar 1.647 unit kendaraan yang usianya kurang dari lima tahun, Belum lagi ditambah dengan yang tidak aktif membayar pajak kendaraan maka jumlahnya tentu akan bertambah (Samsat Kota Pariaman 2012). Jadi usia kendaraan sangat berpengaruh terhadap kualitas dan kemampuan kendaraan itu sendiri. Kendaraan roda dua biasanya memiliki batas waktu lima tahun, apabila kendaraan tersebut usianya lebih dari lima tahun biasanya sering melakukan perawatan dan perbaikan.

Penggunaan sepeda motor di kalangan masyarakat Kota Pariaman sudah bukan barang langka dan mewah lagi. Berbagai aktivitas yang dilakukan masyarakat memanfaatkan sepeda motor seperti, ke Pasar Naras, Pasar Pariaman, berjualan ikan, ke Sekolah, *refreshing*, rumah sakit, ke kantor dan sebagainya. Jadi Sepeda motor sudah menjadi kebutuhan rutin dalam kehidupan sehari-hari bagi masyarakat di Kota Pariaman.

Kecamatan Pariaman Utara memiliki jumlah penduduk sebesar 19.344 jiwa berdasarkan sensus tahun 2010. Sedangkan data survey pada tahun 2011 jumlah penduduk di Kecamatan Pariaman Utara sekitar 19.601 jiwa, bertambah sebesar 256 jiwa dari tahun sebelumnya atau naik rata-rata sebesar

1,32% dengan rincian jumlah penduduk laki-laki sekitar 9.546 jiwa dan penduduk perempuan sekitar 10.005 jiwa (BPS Sumbar 2012).

Kecamatan Pariaman Utara merupakan Kecamatan yang berada di koridor jalur utama atau jalan umum yang banyak dilalui oleh kendaraan, baik kendaraan roda empat maupun roda dua. Jalan merupakan prasarana penghubung yang efektif dan diperuntukan untuk semua kendaraan jalur darat. Selain itu akses jalan yang baik dan lancar membuat pengendara ramai melewati jalan tersebut.

Kepadatan aktivitas di jalan raya mengharuskan para pengendaranya kenyamanan, keamanan, serta kepuasan dalam berkendara untuk itu kendaraan yang dipakai harus selalu dalam keadaan baik dan prima. Pemakaian kendaraan yang sedemikian, tentunya harus ada perhatian dan pelayanan terhadap kendaraan roda dua tersebut, maka diperlukan perawatan dan *service* berkala bahkan diperlukan juga perbaikan-perbaikan bagian yang rusak yang dikenal dengan bengkel sepeda motor. Bengkel menurut kamus besar bahasa Indonesia (KABBI) adalah tempat memperbaiki mobil, sepeda motor dan sebagainya. Sedangkan pengertian bengkel yang lain adalah suatu tempat dimana dilakukan perbaikan-perbaikan yang bersifat teknis terhadap suatu produk yang dalam konteks materi ini, produk yang dimaksud adalah kendaraan bermotor (Dalam Kresnajati, Bayu, dkk, 2012).

Keberadaan sebuah bengkel sangat penting bagi masyarakat terutama yang mempunyai kendaraan sepeda motor agar motornya selalu baik dan prima saat berkendara serta dapat meningkatkan kemudahan dalam

perjalanannya. Usaha jasa bengkel sepeda motor memang cukup menjanjikan, mengingat pengguna sepeda motor semakin bertambah jumlahnya di Kota Pariaman. Kebutuhan pelayanan (*service*) bagi kendaraan sepeda motor menjadi kebutuhan rutin bagi penggunanya, terutama kendaraan yang habis masa garansi dan usia kendaraan diatas lima tahun. Bengkel sepeda motor dewasa ini juga mengalami pertambahan seiring dengan peningkatan volume kendaraan terutama kendaraan roda dua. Selain bengkel yang sudah terdaftar juga ada bengkel yang belum terdata di Dinas Kopperindag Kota Pariaman tentu akan bertambah jumlah bengkel yang ada tersebut. Berbagai aspek yang dapat meningkatkan pendapatan maupun keterjangkauan terhadap bengkel yang dituju oleh pengguna sepeda motor adalah sarana dan prasarana.

Sarana merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan tertentu, sedangkan prasarana adalah segala yang merupakan penunjang dalam kegiatan pembangunan, proyek dan sebagainya. Kelengkapan sarana dan prasarana sebuah usaha bengkel sepeda motor tidak akan tercapai atau berjalan lancar tanpa modal yang memadai. Menurut Bohm (Dalam Penelitian Alexander Syam 2011) mengatakan modal adalah segala jenis barang yang dihasilkan dan dimiliki oleh masyarakat, disebut juga dengan kekayaan masyarakat. Modal dapat berupa uang, barang dan alat yang digunakan oleh pengusaha usaha bengkel sepeda motor dalam meningkatkan kemudahan dan kelancaran usahanya tersebut.

Pada Kenyataannya masalah yang terjadi seperti pengusaha bengkel sepeda motor di Kecamatan Pariaman Utara memilih lokasi usahanya di jalan

yang sepi pengendara sepeda motor, berdekatan dengan bengkel sepeda motor yang lain hingga jaraknya tidak sampai 50 M. Hal-hal seperti ini dapat menyebabkan salah satu bengkel sepeda motor kalah saing atau kurang memiliki pelanggan atau bahkan akhirnya gulung tikar. T. Hani Handoko, 2000 : 65 (Dalam penelitian Syam, Alexander, 2011). Agar usaha bengkel sepeda motor dapat berjalan efektif, lokasi usaha haruslah strategis dan mudah untuk dijangkau.

Bertitik tolak dari permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk memetakan persebaran bengkel sepeda motor di Kecamatan Pariaman Utara, mengkaji pola persebaran lokasi bengkel sepeda motor dengan menggunakan salah satu program SIG, serta mengevaluasi faktor-faktor pemilihan lokasi usaha bengkel sepeda motor dengan judul ” *Pemetaan Bengkel Sepeda Motor di Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara meningkatnya volume kendaraan sepeda motor dengan keberadaan bengkel sepeda motor?
2. Bagaimanakah memetakan persebaran lokasi bengkel sepeda motor di Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman?
3. Bagaimanakah pemilihan lokasi bengkel sepeda motor di Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman yang sesuai dari teori Von Thunen?

4. Bagaimanakah pola persebaran bengkel sepeda motor di Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman?

C. Batasan Masalah

Dari permasalahan yang telah diidentifikasi di atas, maka masalah penelitian ini dapat dibatasi tentang :

1. Memetakan persebaran lokasi bengkel sepeda motor di Kecamatan Pariaman Utara
2. Pola persebaran bengkel sepeda motor di Kecamatan Pariaman Utara
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi bengkel sepeda motor di Kecamatan Pariaman Utara

D. Rumusan Masalah

Dari batasan permasalahan di atas, maka rumusan permasalahan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana memetakan persebaran lokasi bengkel sepeda motor di Kecamatan Pariaman Utara Pariaman baik yang terdaftar di Dinas Kopperindag Kota Pariaman maupun yang tidak terdaftar?
2. Bagaimana pola persebaran bengkel sepeda motor di Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman ?
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi usaha bengkel sepeda motor di Kecamatan Pariamn Utara Kota Pariaman ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Memetakan persebaran lokasi bengkel sepeda motor di Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman baik yang terdaftar di Dinas Kopperindag Kota Pariaman maupun yang tidak terdaftar.
2. Mendeskripsikan bagaimana pola persebaran bengkel sepeda motor di Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman.
3. Mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi usaha bengkel sepeda motor di Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi penulis sendiri, instansi terkait dan masyarakat dengan rincian sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
 - a. Untuk mendapatkan Gelar Sarjana Srata 1 (S1) di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
 - b. Dapat dijadikan sebagai dasar/acuan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang informasi spasial dan pemetaan.
 - c. Menambah khasanah pengetahuan peneliti dalam kajian pemetaan geografis dan informasi spasial.
2. Bagi Dinas Kopperindag dan Dinas lainnya yang terkait

Hasil penelitian ini kiranya dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan kebijakan dan memperoleh tentang izin usaha yang dilakukan untuk memperhatikan penggunaan lahan yang ada.

3. Bagi Masyarakat dan Pengusaha Bengkel

- a. Membantu masyarakat dalam memberikan pelayanan dan penyediaan informasi terkait persebaran lokasi bengkel sepeda motor di Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman.
- b. Membantu pengusaha bengkel khususnya sepeda motor dalam pemilihan lokasi pendirian sebuah bengkel di Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan deskripsi data, hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat di ambil suatu kesimpulan :

1. Bengkel sepeda motor yang ada di Kecamatan Pariaman Utara ada sebanyak 31 buah bengkel, yang tersebar di 14 Desa dari 17 Desa yang ada di Kecamatan Pariaman Utara. Ada 3 Desa yang tidak terdapat bengkel sepeda motor di antaranya Desa Cubadak Air Selatan, Sintuk dan Desa Sungai Rambai. Tiap Desa tidak sama jumlah bengkel sepeda motor hal ini disebabkan oleh prasarana terutama akses jalan, jumlah penduduk, dan sarana umum seperti sekolah/ kampus, pasar, kantor pemerintahan dan sebagainya. Desa Padang Birik-birik merupakan Desa yang paling banyak terdapat bengkel yaitu sebanyak 6 buah bengkel sepeda motor karena berada di jalur utama, jalur By Pass, dekat dengan Kantor Camat, Sekolah dan berbatasan langsung dengan Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kab Padang Pariaman.
2. Pola persebaran bengkel sepeda motor di Kecamatan Pariaman Utara memiliki pola mengelompok (*clustered*) dengan nilai $T = 0,7$
3. Faktor-faktor pemilihan lokasi bengkel sepeda motor yang sangat berpengaruh di Kecamatan Pariaman Utara diantaranya, aksesibilitas yang lancar hal ini terlihat bahwa seluruh bengkel sepeda motor yang terdapat di Kecamatan Pariaman Utara berada di tepi jalan. Selain itu dilihat dari kedekatan dengan sarana yang ada seperti dekat dengan pasar,

4. sekolah/kampus, kantor pemerintahan,serta dekat dengan tempat tinggal.

Alasan lain yang mendukung dalam pemilihan lokasi usaha bengkel di Kecamatan Pariaman Utara sepeda motor karena ketersediaan listrik, air, jalan beraspal, dan tingkat keamanan.

B. Saran

Sesuai dengan penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti mencoba memberikan saran diantaranya :

1. Dalam mendirikan suatu usaha terutama usaha jasa bengkel sepeda motor, maka yang pertama yang dilakukan adalah survey lokasi untuk dijadikan tempat usaha, hal ini sangat berpengaruh dalam menjalankan suatu usaha dan kelangsungan usaha bengkel sepeda motor ke depannya.
2. Lokasi usaha bengkel harus lah strategis agar mudah diketahui oleh konsumen/ Pengguna kendaraan sepeda motor terutama berada di tepi jalan, di persimpangan jalan, akses jalan yang lancar, dan faktor lokasi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Albone, dkk. 2009. *Panduan Penyusunan Proposal Dengan Mudah*. Yayasan Jihadul Khair Center. Padang.
- Syam, Alexander. 2011. *Pemetaan SPBU di Kota Padang*. Padang: FIS UNP
- Anonymous, 1995, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bintarto, Prof dan Hadisumarno, Surastopo. 1991. *Metode Analisa Geografi*. LP3S. Jakarta.
- BPS Kota Pariaman. 2011. *Kecamatan Pariaman Dalam Angka 2011*. BPS Kota Pariaman. Pariaman.
- Budiyanto, Eko. 2010. *Sistem Informasi Geografis Dengan Arc View*. Andi Yogyakarta. Yogyakarta.
- Djojodipuro, Marsudi. 1992. *Teori Lokasi*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Depok.
- DISHUB. 2012. *Peta Jaringan Jalan Kota Pariaman*. Pariaman.
- Dinas Kopperindag. 2011. *Database Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Pariaman*. Pariaman.
- Elly, Muhammad Fajar. 2009. *Sistem Informasi Geografis*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Jan kraak, Menno dan Ormeling, Ferlan. 2006. *Kartografi Visualisasi Data Geospasial*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Jakarta, Tim Geografi. 2005. *Geografi Untuk SMA Kelas X*. Erlangga. Jakarta
- Kresnajati, Bayu. 2012. *Redesain Bengkel dan Showroom Untuk Dyna di Nasmoco Kaligawe*.
- Michael, Richard. 1995. *Karis Bisnis*. Dahara Prize Semarang. Semarang
- Moleong, Lexy, J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nasution, M. 2004. *Manajemen Jasa Terpadu*. Ghalia Indonesia. Bogor.